

PERANCANGAN APLIKASI "SIAPPARA" UNTUK PELAPORAN SETORAN E-RETRIBUSI PASAR KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Verawaty Situmorang¹, Yohanssen Pratama², Riyanthi Angrainy Sianturi³,
dan Arnaldo Marulitua Sinaga⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Informatika dan Teknik Elektro, Institut Teknologi Del,
Situluama, Laguboti 22381, Indonesia
²Email: yohanssen.pratama@del.ac.id

ABSTRAK

Retribusi pasar adalah pungutan daerah sebagai pembayaran terhadap penggunaan fasilitas pasar yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten kepada perorangan atau badan. Proses pemungutan dan pelaporan retribusi pasar yang ada saat ini di Kabupaten Humbang Hasundutan masih belum efektif dan efisien sehingga memerlukan dukungan teknologi informasi sehingga memungkinkan dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang transparan dan akuntabel di pasar tradisional Kabupaten Humbang Hasundutan. Aplikasi yang akan dikembangkan adalah aplikasi *mobile* dan *web-based* yang memungkinkan proses pemungutan dan pencatatan menjadi lebih efektif dan efisien serta pelaporan yang lebih transparan. Melalui Aplikasi "SIAPPARA" ini diharapkan proses pemungutan retribusi di beberapa pasar di Kabupaten Humbang Hasundutan menjadi lebih mudah dan transparan.

Kata kunci: aplikasi, pasar, e-retribusi, sistem informasi, *website*

ABSTRACT

Market retribution are local retribution that payed for the use of market facilities provided by the district government to individuals or entities. The process of collecting, recording, and reporting market retribution currently in Humbang Hasundutan Regency is still not effective and efficient, so it requires information technology support to enable it to improve the quality of services that are transparent and accountable in the traditional markets of Humbang Hasundutan Regency. The applications that will be developed are mobile and web-based applications that allow the collection and recording process to be more effective and efficient as well as more transparent reporting. Through the "SIAPPARA" Application, it is hoped that the process of collecting retribution in several markets in Humbang Hasundutan Regency will be easier and more transparent.

Keywords: application, market, e-retribution, information system, website

1. PENDAHULUAN

Retribusi pasar adalah pungutan daerah sebagai pembayaran terhadap penggunaan fasilitas pasar yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten kepada perorangan atau badan. Retribusi pasar dipungut di lokasi pasar oleh pemungut retribusi yang ditunjuk oleh Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian agar otonomi daerah tetap berjalan [1]. Mengingat pentingnya retribusi pasar yang merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) maka agar proses pemungutannya dapat lebih transparan diperlukan suatu sistem informasi [2]. Sistem informasi yang dibangun akan melibatkan beberapa kelompok sosial masyarakat.

Berikut adalah kelompok sosial masyarakat yang berhubungan dengan retribusi pasar ini adalah sebagai berikut:

1. Pedagang pasar (subyek retribusi)
2. Bendahara penerima setoran pembukuan
3. Petugas pemungut retribusi
4. Kas daerah / bank SUMUT

Pemungutan retribusi pasar dilakukan setiap hari pasar dan/atau pasar harian sesuai dengan surat keterangan retribusi daerah (SKRD) yang menetapkan jumlah pokok retribusi. Bukti pembayaran adalah berupa karcis yang diserahkan kepada subjek retribusi. Hasil pemungutan retribusi pasar dari setiap pasar disetorkan oleh petugas pemungut kepada bendahara penerimaan Dinas Koperasi Perdagangan dan Industri (Kopedagin) setiap hari dan jam kerja. Bendahara penerimaan selanjutnya menyetorkan seluruh hasil

pemungutan retribusi pasar setiap hari kerja selanjutnya penyeteroran penerimaan retribusi pasar dilakukan oleh bendahara penerimaan Dinas Kopedagin ke kas daerah.

Proses pemungutan, pencatatan dan pelaporan retribusi pasar yang ada saat ini di Humbang Hasundutan masih belum efektif dan efisien sehingga memerlukan dukungan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang transparan dan akuntabel di pasar tradisional Kabupaten Humbang Hasundutan. Aplikasi yang akan dikembangkan adalah aplikasi *mobile* dan *web-based* yang memungkinkan proses pemungutan dan pencatatan menjadi lebih efektif dan efisien serta pelaporan menjadi lebih transparan [3][4]. Teknologi informasi diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang mungkin terjadi antara lain:

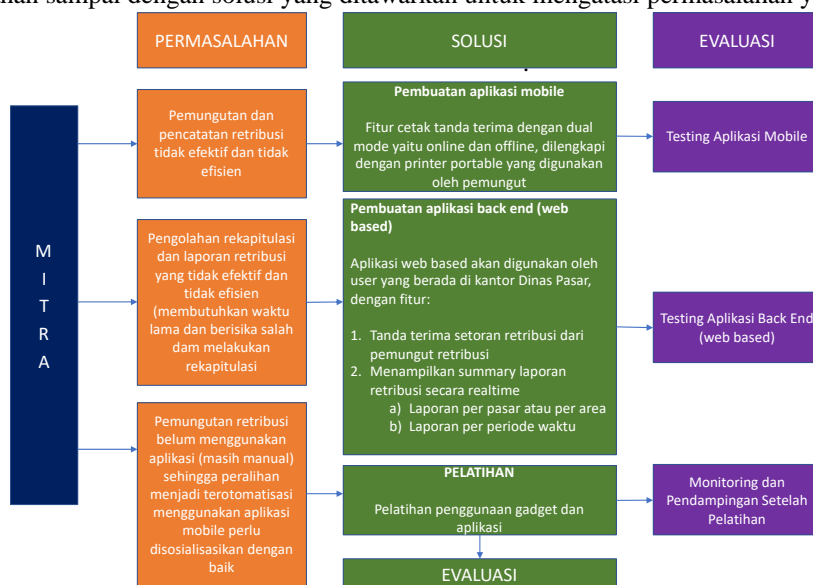
- Belum transparannya setoran retribusi pasar sehingga menimbulkan keragu-raguan pedagang dalam membayar setoran retribusi pasar.
- Penggunaan sumber daya baik tenaga, waktu, maupun material (karcis) yang kurang efisien dalam sistem retribusi manual
- Kurangnya l terhadap jumlah setoran retribusi pasar sehingga rawan terjadi penyimpangan setoran

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibuatlah perancangan dan implementasi aplikasi Sistem Informasi dan Pemungutan dan Pelaporan Retribusi Pasar (SIAPPARA) berbasis web dan *mobile* sebagai media pemungutan retribusi. Aplikasi *mobile* e-retribusi “SIAPPARA” digunakan oleh petugas pasar saat melakukan pemungutan retribusi dan aplikasi *web-based* digunakan oleh Bendahara Penerimaan untuk memantau rekapitulasi setoran retribusi yang akan disetor oleh petugas pasar. Aplikasi *mobile* e-retribusi “SIAPPARA” mungkin tidak lagi ada karcis manual digantikan dengan tanda bukti receipt yang dapat dicetak dari aplikasi *mobile* sesuai dengan biaya pokok retribusi yang berlaku, sehingga tidak memungkinkan petugas pasar untuk memungut biaya kurang dari atau lebih dari yang seharusnya. Untuk setiap penerimaan retribusi akan tercatat di aplikasi dapat disinkronisasi ke basis data yang dapat dipantau oleh Bendahara Penerimaan di Kantor Dinas Kopedagin. Aplikasi ini akan digunakan di 12 pasar yang ada di Humbang Hasundutan yang akan terintegrasi ke dalam satu server. Untuk sistem informasi yang dibangun masih melibatkan petugas pasar yang memungut karena pedagang belum siap untuk melakukan pembayaran secara mandiri seperti di kota Surakarta [5][6][7]. Untuk sistem yang dibangun masih merupakan sistem pemungutan elektronik dan belum seluruhnya *online* [8], karena untuk pembayaran masih dilakukan secara manual.

Dengan adanya penggunaan “SIAPPARA” ini, dapat membantu pemungutan retribusi lebih cepat, semua transaksi tercatat dengan benar, dan mampu mengurangi penyimpangan pembayaran retribusi [9][10].

2. MATERI DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan digambarkan dalam diagram pada gambar 1, mulai dari permasalahan sampai dengan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.



Gambar 1. Metode Penelitian

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mengerjakan penelitian ini adalah sebagai berikut (gambar 1):

1. Perumusan Masalah

Pada tahap ini, dibuat beberapa rumusan masalah mengenai sistem retribusi yang berjalan saat ini. Sebelum aplikasi ini dibangun, pemungutan retribusi masih dilakukan secara manual. Selain itu, penyimpanan data yang digunakan untuk merekapitulasi setiap transaksi masih dilakukan secara manual. Akibatnya, masih banyak terjadi penyimpangan dalam proses pemungutan retribusi pasar, baik dalam pembayaran maupun penyetoran retribusi.

2. Analisis dan desain solusi

Pada tahap ini, akan dilakukan analisis terhadap masalah yang ada dan formulasi rancangan solusi berupa rancangan aplikasi *mobile* dan aplikasi *web-based* sebagai aplikasi *back end*.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dilakukan perancangan dan implementasi sebuah aplikasi berbasis *web* dan *mobile* sebagai media pemungutan retribusi. Platform *website* digunakan oleh pengguna admin dan bendahara. Sedangkan platform *mobile* digunakan oleh petugas pasar. Aplikasi ini akan digunakan di 12 pasar yang ada di Humbang Hasundutan yang akan terintegrasi ke dalam satu *server*. Penggunaan “SIAPPARA” ini, dapat membantu pemungutan retribusi lebih cepat karena semua transaksi tercatat dengan benar, dan mampu mengurangi penyimpangan pembayaran retribusi.

Admin dapat mengelola data master (Pasar, Tipe Pasar, Jenis Tempat, Biaya Retribusi, Komoditi) yang digunakan sebagai data dasar. Penggunaan aplikasi data master didapat berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Humbang Hasundutan, untuk tipe dan jumlah tagihan dapat dilihat pada tabel 1 [4][5]. Selain itu, admin juga dapat melakukan ekspor terhadap data komoditi yang dientri oleh petugas. Bendahara dapat melakukan konfirmasi penyetoran, konfirmasi pembatalan *receipt*, dan melakukan ekspor terhadap laporan penyetoran, pembatalan *receipt*, dan *receipt* yang telah dimasukkan petugas ke dalam sistem. Sedangkan petugas pasar, dapat melakukan entri harga komoditi, mencetak *receipt*, membatalkan *receipt*, melakukan penyetoran.

Tabel 1. Jenis Pasar dan Jumlah Tagihan

No	Pasar	Tipe	Jumlah Tagihan (Rupiah)							
			Kios (meter)		Los (meter)					
			3x3	3x4	1x1	1x2	2x2	2x3	3x3	3x4
1	Doloksanggul	I	75.000	100.000	8.000	16.000	32.000	48.000	56.000	96.000
2	Lintongnihuta	III	45.000	60.000	8.000	16.000	32.000	48.000	56.000	96.000
3	Pakkat	III	45.000	60.000	8.000	16.000	32.000	48.000	56.000	96.000
4	Parlilitan	IV	30.000	40.000	4.000	8.000	16.000	24.000	28.000	48.000
5	Pusuk	IV	30.000	40.000	4.000	8.000	16.000	24.000	28.000	48.000
6	Bakkara	IV	30.000	40.000	4.000	8.000	16.000	24.000	28.000	48.000
7	Onanganjang	IV	30.000	40.000	4.000	8.000	16.000	24.000	28.000	48.000

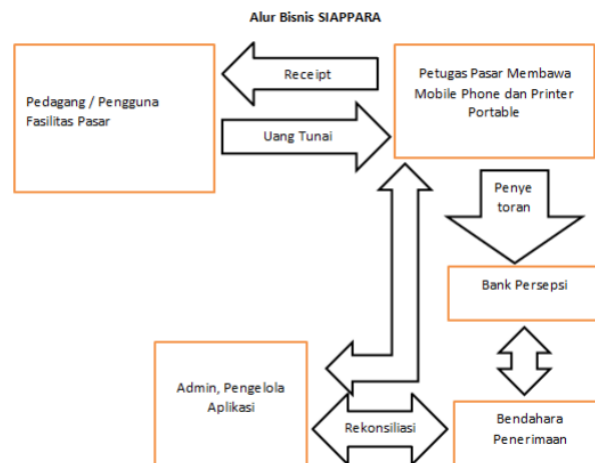
Fungsi yang terdapat pada aplikasi “SIAPPARA” yang digambarkan melalui *use case diagram* (gambar 2). Berdasarkan gambar 2, terdapat 3 *user* yang akan menggunakan aplikasi “SIAPPARA”, yaitu admin, bendahara, dan petugas. Admin dapat mengelola data master (Pasar, Tipe Pasar, Jenis Tempat, Biaya Retribusi, Komoditi) yang digunakan sebagai data dasar penggunaan aplikasi. Admin dapat menambahkan, mengubah, dan menghapus data master. Selain itu, admin juga dapat melakukan ekspor terhadap data komoditi yang dientri oleh petugas. Data harga komoditi dapat diekspor ke dalam format Excel sesuai tanggal harga komoditi.

Bendahara dapat melakukan konfirmasi penyetoran, konfirmasi pembatalan *receipt*, dan melakukan ekspor terhadap laporan penyetoran, pembatalan *receipt*, dan *receipt* yang telah dimasukkan petugas ke dalam sistem. Petugas yang sudah mengupload bukti penyetoran akan diperiksa oleh bendahara. Jika petugas menemukan kekurangan dalam bukti penyetoran, maka bendahara dapat memilih untuk *pending*.

Sedangkan petugas pasar, dapat melakukan entri harga komoditi, mencetak *receipt*, membatalkan *receipt*, melakukan penyetoran. fungsi entri harga komoditi dan mencetak serta membatalkan *receipt* dapat dilakukan secara *offline* (tanpa internet). Selain itu petugas pasar dapat melakukan sinkronisasi data harga komoditi dan data *receipt* ke dalam server. Sinkronisasi harus dilakukan dengan syarat perangkat terkoneksi dengan internet. Untuk proses/ alur bisnis “SIAPPARA” secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 2. Diagram Use Case



Gambar 3. Alur Bisnis “SIAPPARA”

Pedagang/pengguna fasilitas pasar menerima *receipt* dari petugas pasar lalu membayarkan uang secara tunai sesuai dengan tagihan yang tertera pada *receipt*. Lalu petugas pasar setelah melakukan penagihan pada hari tertentu akan menyetor hasil tagihannya ke bank melalui aplikasi. Semua aktifitas yang dilakukan oleh petugas pasar baik dari segi pemungutan retribusi dan penyetoran retribusi ke bank tercatat secara otomatis kedalam sistem. Administrator berperan untuk mengelola data master mulai dari jenis pasar hingga petugas pasar, sementara bendahara bertugas untuk memverifikasi segala aktifitas transaksi yang dilakukan oleh petugas pasar.

3. Implementasi (coding)

Pada tahap ini, akan dilakukan pengembangan aplikasi *mobile* dan aplikasi *web-based* yang telah dirancang pada tahap sebelumnya, hasil dapat dilihat pada bagian 3.

4. Pengujian aplikasi (Testing)

Pada tahap ini, akan dilakukan *testing* terhadap aplikasi *mobile* dan aplikasi *web-based* yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

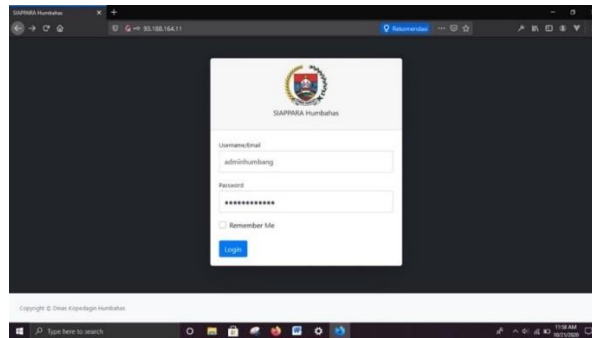
Pada bagian ini akan dijelaskan hasil dari aplikasi yang dibangun beserta analisis setelah dilakukan uji coba penggunaan di lapangan. Berikut adalah fitur yang terdapat pada aplikasi *web-based* yang sudah dikembangkan.

1. Fitur Admin

Pada fitur admin terdapat beberapa fitur yang hanya dapat diakses oleh administrator untuk keperluan manajemen dan mengelola petugas pasar. Fitur admin merupakan aplikasi *backend* yang berbasis web.

Fitur login

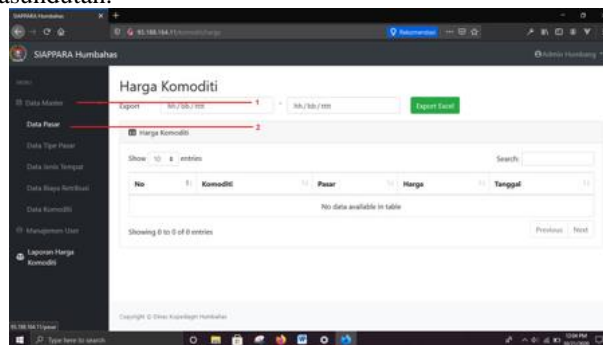
Fitur ini (gambar 4) berguna untuk melakukan verifikasi username dan password yang digunakan oleh Administrator. Setelah terverifikasi maka administrator dapat mengakses menu utama dari sistem yang dibangun.



Gambar 4. Login

Fitur Create Data Master

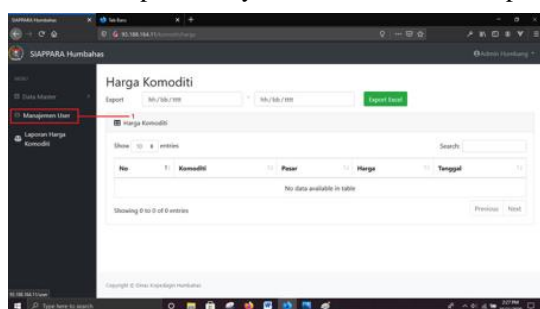
Fitur ini (gambar 5) berguna untuk mengelola data pasar dan petugas yang ditugaskan di setiap pasar. Data pasar yang dimaksud adalah tipe pasar, jenis tempat yang ada di setiap pasar, dan biaya retribusi untuk setiap tempat yang ada di pasar tipe tertentu. Selain itu pada data master administrator dapat menambahkan jenis komoditi untuk dapat dimasukkan harganya oleh petugas pasar di setiap pasar yang berada di Kabupaten Humbang Hasundutan.



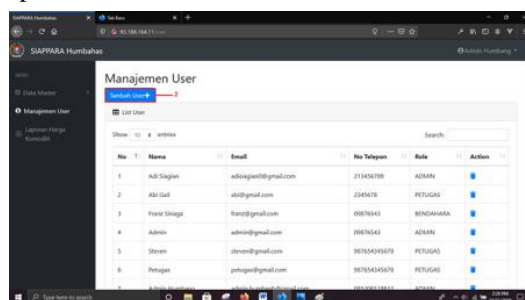
Gambar 5. Menu Data Master

Fitur Manajemen User

Fitur ini (gambar 6) berguna untuk melakukan penambahan, penghapusan, dan perubahan terhadap petugas pasar. Selain itu untuk petugas pasar yang sudah ditambahkan dapat ditugaskan pada suatu pasar dengan catatan satu pasar hanya diakomodir oleh satu petugas pasar.



(a) Pilihan pada submenu

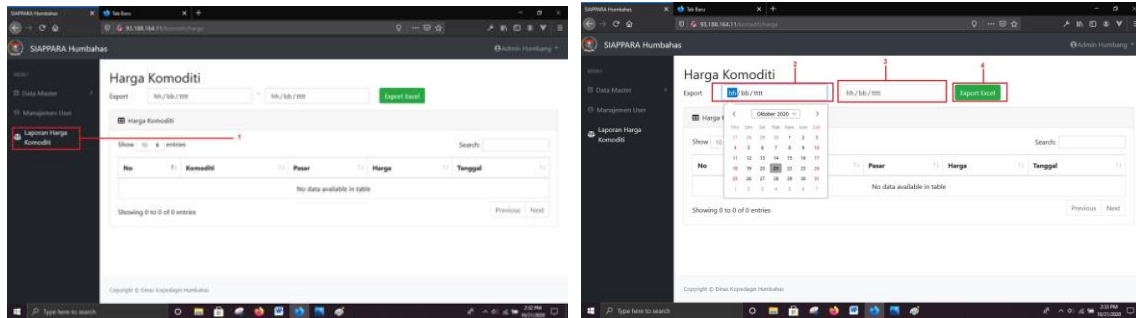


(b) Menu untuk menambah user

Gambar 6. Menu Manajemen User

Fitur Export Laporan Harga Komoditi

Pada aplikasi dapat juga dilakukan penambahan komoditi oleh administrator (gambar 7). Sehingga setiap petugas pasar nantinya dapat menambahkan harga untuk komoditi yang sudah ditambahkan oleh administrator pada basis data sistem. Selain itu bisa dilakukan export untuk mengambil data harga yang sudah tersimpan dalam basis data ke dalam bentuk file csv / excel untuk keperluan pengolahan data.



(a) Pilihan pada submenu

(b) Menu mencetak harga komoditi pada Excel

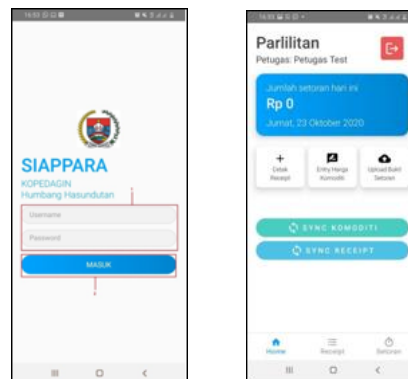
Gambar 7. Menu Harga Komoditi

2. Fitur Petugas Retribusi

Fitur Petugas Retribusi merupakan fitur cetak *receipt*, entri harga komoditi, dan *upload* bukti setoran yang hanya dapat dilakukan oleh petugas pasar. Fitur petugas retribusi merupakan aplikasi *frontend* yang berbasis *mobile*.

Fitur login

Fitur ini (gambar 8) berguna untuk melakukan verifikasi username dan password yang digunakan oleh Petugas Pasar. Setelah terverifikasi maka petugas pasar dapat mengakses menu utama yang terdiri dari cetak *receipt*, memasukkan harga komoditi dan mengupload bukti setoran. Agar fitur cetak *receipt* dapat berfungsi maka petugas pasar harus membawa *printer portable* yang terhubung dengan aplikasi melalui Bluetooth. Untuk aplikasi mobile diinstal dengan menggunakan berkas paket aplikasi android (apk) yang sudah dibangun dan untuk satu *username* hanya berlaku pada satu perangkat (tidak dapat diakses melalui dua perangkat yang berbeda pada waktu bersamaan). Berikut adalah tampilan menu utama dan *layer* login pada aplikasi *mobile*.



(a) Halaman Login

(b) Tampilan setelah Login

Gambar 8. Menu Login

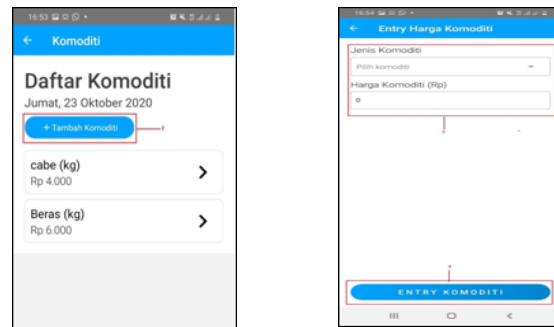
Fitur entri harga komoditi

Fitur ini (gambar 9) memungkinkan petugas untuk melakukan pemantauan harga pasar dan melakukan entri harga pasar terhadap beberapa komoditi yang telah ditentukan. Jenis komoditi sudah ditentukan sebelumnya oleh administrator, petugas hanya dapat memasukkan harga komoditi di pasar mereka berada. Untuk dapat mengubah harga komoditi yang sudah tersimpan petugas hanya perlu melakukan entri ulang dan secara otomatis data harga sebelumnya akan tergantikan oleh data harga yang baru dimasukkan.

Fitur sinkronisasi komoditi

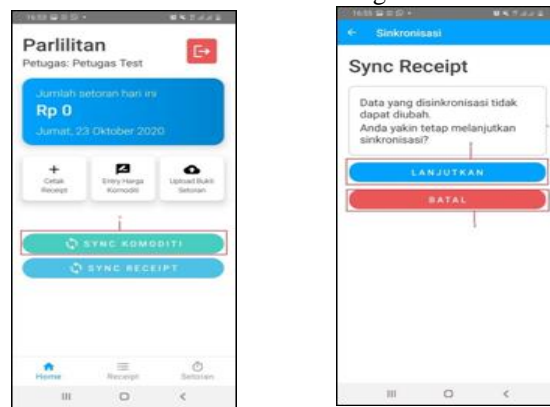
Fitur ini (gambar 10) adalah fitur yang digunakan untuk melakukan sinkronisasi data harga komoditi yang telah dicatat ke basis data server dari basis data lokal (basis data yang terdapat pada *mobile*), sehingga administrator penerimaan dapat memantau harga komoditi di pasar. Sinkronisasi ke basis data yang tidak dilakukan secara otomatis saat entri harga komoditi dilakukan untuk menjawab kebutuhan pengguna di mana beberapa pasar di Humbang Hasundutan masih belum memiliki koneksi internet yang

stabil, dengan fitur ini maka aplikasi tetap dapat berjalan saat *offline* menggunakan basis data lokal dan sinkronisasi data ke server basis data dapat dilakukan saat petugas pasar berada di lokasi yang memiliki koneksi internet yang baik.



(a) *button* untuk menambah komoditi (b) fitur untuk entri harga komoditi

Gambar 9. Menu Entri Harga Komoditi



(a) *button* untuk sinkronisasi (b) konfirmasi untuk melakukan sinkronisasi

Gambar 10. Menu Sinkronisasi Harga Komoditi

Fitur cetak *receipt*

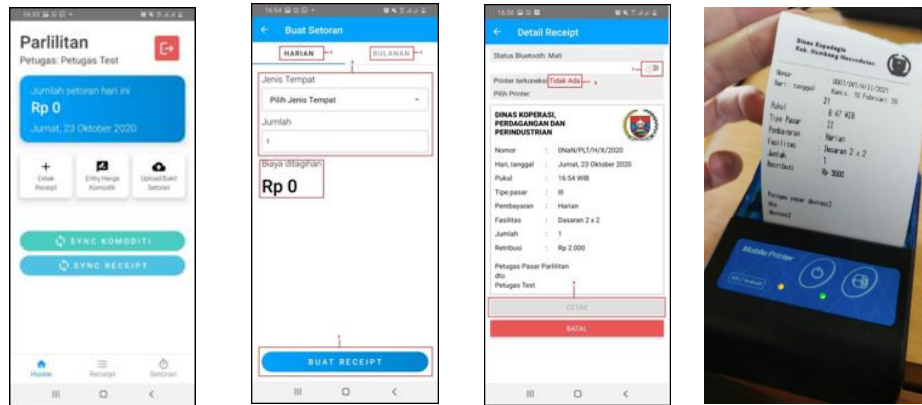
Fitur ini (gambar 11) memungkinkan petugas untuk mencetak tanda terima terhadap bukti penerimaan retribusi. Tanda terima akan tercetak melalui printer portabel yang terhubung melalui *bluetooth* yang dibawa oleh Petugas Pasar. Pada *receipt* yang tercetak akan muncul informasi sesuai dengan jenis tempat dan harga sewa di pasar di mana dilakukan pemungutan. Setelah *receipt* tercetak otomatis histori pencetakan akan tersimpan di basis data dan dapat diakses kembali jika dibutuhkan atau hendak dilakukan pembatalan akibat adanya kesalahan.

Fitur sinkronisasi *receipt*

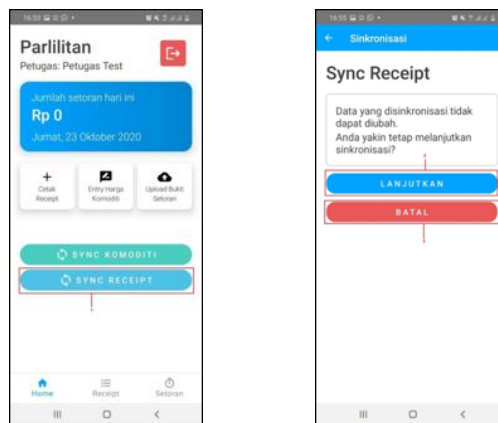
Fitur ini (gambar 12) adalah yang digunakan untuk melakukan sinkronisasi tanda terima retribusi yang telah dicetak ke basis data server dari basis data lokal, sehingga Bendahara Penerimaan dapat memantau jumlah penerimaan retribusi. Sinkronisasi ke basis data tidak dilakukan secara otomatis saat cetak *receipt* adalah menjawab kebutuhan pengguna di mana beberapa pasar di Humbang Hasundutan masih belum memiliki koneksi internet yang stabil, dengan fitur ini maka aplikasi tetap dapat berjalan saat *offline* menggunakan basis data lokal dan sinkronisasi data ke server basis data dapat dilakukan saat petugas pasar berada di lokasi yang memiliki koneksi internet yang baik. Sinkronisasi dilakukan pada hari yang sama setelah petugas pasar selesai melakukan pemungutan. Setelah dilakukan sinkronisasi maka *receipt* yang ada tidak dapat dibatalkan dan petugas pasar dapat melakukan upload bukti setoran sesuai dengan jumlah biaya total dari keseluruhan *receipt* yang dicetak.

Fitur Upload Bukti Setoran

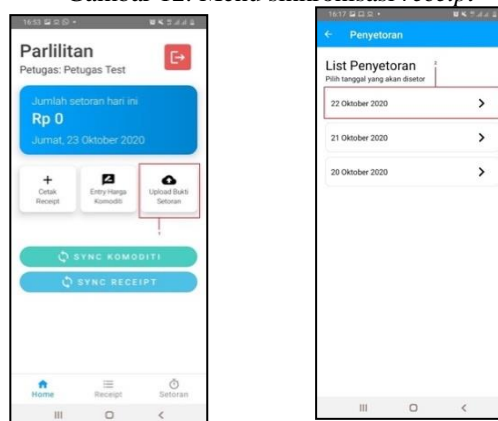
Fitur ini (gambar 13) digunakan oleh petugas untuk mengunggah bukti setoran yang dapat dilakukan melalui bank. Dengan fitur ini maka penyetoran dilakukan tanpa harus datang ke kantor Dinas Kopedagin khususnya daerah-daerah yang jauh dari kantor Dinas.



(a) Halaman utama (b) Memilih jenis tempat (c) Mencetak receipt (d) Receipt tercetak
Gambar 11. Menu Cetak Receipt



(a) Button untuk sinkronisasi (b) Konfirmasi untuk sinkronisasi
Gambar 12. Menu sinkronisasi receipt



(a) Button upload bukti setoran (b) Memilih tanggal penyetoran
Gambar 13. Menu upload bukti setoran

3. Perbandingan

Tabel 2 adalah perbandingan dirasakan oleh user sebelum dan setelah menggunakan aplikasi “SIAPPARA”.

Manfaat yang Didapat Melalui Aplikasi “SIAPPARA”

Berikut adalah beberapa manfaat yang didapatkan setelah user menggunakan aplikasi “SIAPPARA”:

- Pemungutan dilakukan secara elektronik, potensi *human error* akan sangat kecil karena dihasilkan oleh sistem
- Data hasil pemungutan akan diketahui secara *real time*
- Potensi kebocoran akan semakin kecil karena data pemungutan telah tersistem

- Fasilitas pasar yang tidak membayar atau menunggak akan diketahui secara langsung melalui aplikasi
- Penyetoran dilakukan paling lama 1x24 jam
- SKRD dapat diakomodir oleh aplikasi
- Target perolehan PAD pasar akan terukur dan riil
- Laporan keuangan akan akuntabel karena data pemungutan, penyetoran dan pelaporan terkoneksi dalam satu sistem
- Basis data pasar yang berisi fasilitas pasar dan pengguna akan tersimpan dan terjaga di dalam sistem
- Kemudahan di dalam melaksanakan *monitoring* dan evaluasi retribusi pasar
- Data pasar akan tersaji lebih informatif berbasis basis data aplikasi
- Anggaran kegiatan untuk publikasi harga dapat dialokasikan untuk kegiatan lain karena kegiatan ini dikerjakan oleh aplikasi

Tabel 2. Perbandingan Sistem Sebelum dan Sesudah Menggunakan “SIAPPARA”

No	Uraian Pekerjaan	Pemungutan Retribusi saat ini	Aplikasi
1	Tanda Bukti	Karcis	<i>Receipt Print Out</i>
2	Media Pemungutan	Bonggol karcis	Aplikasi dan <i>Hardware</i>
3	Penyetoran	Diantar ke kantor Kopedagin	Ke bank/ Agen layan perluasan bank/ diantar ke kantor Kopedagin
4	Pencatatan	Setelah memperhitungkan bonggol dan jumlah uang ke bendahara penerimaan	Otomatis tercatat pada aplikasi
5	Masa Pencatatan	Setelah bendahara penerimaan serah terima dengan petugas pasar	<i>Real time</i> saat pemungutan
6	Pelaporan	Melakukan rekapitulasi penyetoran dibandingkan dengan karcis yang terpakai	Pelaporan tercetak otomatis dari aplikasi
7	Audit	Menyediakan bonggol, buku penerimaan dan rekening koran bank	Cetak data tersimpan pada aplikasi dan rekening koran bank
8	Basis data pasar	Tidak ada	Tersimpan dalam aplikasi
9	Pengecekan fasilitas yang menunggak/ tidak bayar	Jarang dilakukan karena tidak adanya basis data	Dilaporkan oleh aplikasi

Hasil Pengujian

Setelah aplikasi selesai dikembangkan maka dilakukan uji coba selama 1 bulan di 12 pasar yang terdapat di Kabupaten Humbang Hasundutan (tabel 3):

Dari hasil pengujian didapat beberapa masukan dari pengguna sebagai berikut untuk perbaikan:

- Menambahkan *landing page* agar terlihat lebih menarik pada *form* login
- Ada tambahan *roles* sebagai *supervisor* yang hanya dapat melihat data yang terdapat pada basis data (tidak dapat melakukan *edit*)

Tabel 3. Daftar pasar untuk uji coba

No	Nama pasar
1	Parluasan
2	Hutagalung
3	Pakkat
4	Parlilitan
5	Bonan Dolok
6	Dolok Sanggul
7	Onan Ganjang
8	Pusuk
9	Lintong Nihuta
10	Onan Lobu (bakkara)
11	Lae Toras
12	Sitanduk

4. KESIMPULAN DAN SARAN

“SIAPPARA” saat ini mencakup penanganan retribusi harian. Pengembangan lebih lanjut masih terbuka untuk dapat menjawab beberapa kebutuhan seperti kebutuhan pencatatan retribusi bulanan dan tahunan untuk beberapa jenis fasilitas pasar jenis bangunan kios permanen serta kebutuhan untuk masuk pada *cashless society* yang memungkinkan pembayaran retribusi ini juga dapat dilakukan non tunai sehingga tujuan dalam penciptaan sistem pengelolaan retribusi yang lebih transparan dan akuntabel dapat dicapai.

Untuk pengembangan ke depan akan dibuat *mapping* pasar (pembuatan basis data pasar yang kuat, valid dan terukur, mempergunakan parameter dan variabel yang dipersiapkan bukan hanya untuk kegiatan pemungutan retribusi, tetapi juga untuk persiapan pembuatan web pasar, *e-commerce*, perdagangan *online/offline* di pasar). Selain itu akan dibuat juga penelitian mengenai penerimaan pada teknologi e-retribusi pada pedagang yang ada di pasar Humbang Hasundutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M.M. Magdalena, "Analisis Penerimaan Teknologi E-retribusi Pasar dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol. 2, pp. 174-180, 2018.
- [2] M. Sofia, M.I.S. Imam, dan K. Dedy, "Sistem Informasi Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang," *Jurnal Transistor EI*, vol. 1, pp. 47-59, 2016.
- [3] B.A. Nugroho dan P.W. Budiman, "Identifikasi Potensi Retribusi Pasar Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda," *INOVASI*, vol. 14, no. 3, pp. 63-73, 2018.
- [4] S. Murtiani, D. Kurniadi, dan I. M. I. Subroto, "Sistem Informasi Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang," *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika*, pp. 47-59, 2016.
- [5] R.S. Yunita, "Manajemen Retribusi Pasar Melalui Inovasi Tape Pasar di Kota Surakarta," *Matra Pembaruan Jurnal Inovasi Kebijakan*, vol. 3, pp. 13-23, 2019.
- [6] F.W. Lies, Winarti, dan S. Joko, "Inovasi Pelayanan Publik Program E-Retribusi di Dinas Perdagangan Kota Surakarta," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, vol. 8, pp. 109-118, 2020.
- [7] Y.R. Sari, "Manajemen Retribusi Pasar melalui Inovasi Tape Pasar di Kota Surakarta," *Jurnal Inovasi Kebijakan*, pp. 13-23, 2019.
- [8] D. Puspitasari dan U. Fadillah, "Sistem Informasi Manajemen Pasar Tradisional Online (Studi Kasus: Pasar Kuwu, Grobogan)," Surakarta, 2017.
- [9] S. Haryanti dan B.K. Riasti, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Retribusi Perijinan Pasar Gemolong," *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, pp. 20-24, 2015.
- [10] S. Karim, Yulianto, M.A. Pratama, "Sistem Informasi Retribusi Pasar Citra Niaga Samarinda Berbasis Mobile," *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, vol. 14, no. 2, pp. 111-124, 2020.